

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN FEBRUARI
TAHUN 2025**



**OLEH :
I KETUT SUARDANA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja danpuji syukur kami haturkan kehadaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Karena atas sungkerta waranugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu non PNS Kantor Kementerian Agama dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai pertanggungjawaban material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Disusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau klianng Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Manggis, 28 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	4
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	5
RENCANA KERJA BULANAN.....	6
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	7
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	8
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMAHINDU.....	9
MATERI	
DAFTAR HADIR	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU MELALUI MEDIA SOSIAL.....	10
KONSULTASI PERORANGAN/KELOMPOK.....	11
LAPORAN KEGIATAN LAINNYA.....	12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/d
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br Dinas Tegalinggah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Ketut Suardana
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Desa Adat
Angantelu dan Desa Adat Gegelang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Februari Tahun 2025
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
Dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 28 Februari 2025

Menyetujui,
Kasi Ura Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang/Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna
Alamat : Desa Adat Angantelu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
4. Nama kelompok sasaran : Seka truna Desa Adat Gegelang
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Tanah Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Manggis, 28 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

I Ketut Suardana

Menyetujui,

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo Angantelu dan Gegelang	Identifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran.	-Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya -Menyiapkan blanko isian -Menyiapkan kuesioner	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah dan kelompok sasaran.	Sabtu, 4 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang	Penyusunan konsep materi	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/ penyuluhan	Menyusun konsep materi bimbingan/penyuluhan.	Minggu, 5 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang Keprebekelan Ulakan dan Antiga Kecamatan Manggis	Kordinasi Kepada Camat Manggis dan Kordinator Penyuluh Kecamatan Manggis	Pengarahan dari kordinator penyuluh kecamatan Manggis	Koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas bimbingan penyuluhan di daerah tugas masing-masing.	Kamis, 9 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang Keprebekelan Ulakan dan Antiga Kecamatan Manggis	Melaksanakan pendataan di wilayah binaan	Wawancara dengan kelian Desa Adat & Kelian Banjar Adat serta kelian banjar dinas	Mendapatkan data yang valid mengenai data potensi wilayah Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan.	Selasa, 14 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang.	Sabtu, 18 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dan Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu dan Gegelang tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu, 19 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu.	Sabtu, 25 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dan Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Angantelu dan Gegelang makna pelayanan Agama Hindu.	Minggu, 26 Januari 2025

2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang Pititur Wibisana.	Sabtu,1 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 2 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Pititur Wibisana	Sabtu, 8 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Yadnya sesa.	Minggu,9 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang catur asrama.	Sabtu, 15 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Catur asrama.	Minggu, 16 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Catur asrama	Sabtu, 22 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Catur asrama.	Minggu, 23 Februari 2025
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu ,1 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Minggu ,2 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu, 8 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara	Minggu, 9 Maret 2025

				melasti	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu ,15 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu , 16 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu, 22 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Minggu, 23, Maret 2025
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 5 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Minggu, 6 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 8 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu,15 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Sabtu,12 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Minggu, 13 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang ulah pati	Sabtu, 19 April 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang ulah pati	Minggu, 20 April 2025
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 3 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 7 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 10 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 11 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Sabtu, 17 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Minggu, 18 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang tri parartha	Sabtu, 24 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang tri parartha	Minggu, 25 Mei 2025
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang dana punia	Sabtu, 7 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang dana punia	Minggu, 8 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang dana punia	Sabtu, 14 Juni 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang dana punia	Minggu, 15 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang brahman	Sabtu, 21 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang brahman	Minggu, 22 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang brahman	Sabtu, 26 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang brahman	Minggu, 27 Juni 2025
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 2 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Minggu, 3 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 9 juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu, 10 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Sabtu, 16 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Sejarah	Minggu, 17 Juli 2025

				Agama Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Sabtu, 23 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Minggu, 24 Juli 2025
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu, 6 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu, 7 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu 13 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 14 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 20 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 21 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang	Sabtu, 27 Agustus 2025

	binaan Sekaa Truna			Memaknai Hari Raya Galungan.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu, 28 Agustus 2025
9	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 3 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Minggu, 4 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 10 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 11 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Sabtu, 17 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 18 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Nyama Bratha.	Sabtu, 24 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Nyama Bratha.	Minggu, 25 September 2025

10	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 1 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu, 2 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 9 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 15 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 16 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 22 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu, 23 Oktober 2025
11	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 5 November 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Minggu, 6 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 12 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 13 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Jumat, 18 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 20 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 26 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Mingu, 27 November 2025
12	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 3 Desember 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Kewirausahaan Hindu.	Minggu, 4 Desember 2025

Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 10 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 12 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Sabtu, 17 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 18 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Penerapan Astangga Yoga.	Sabtu, 24 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Penerapan Astangga Yoga.	Minggu, 25 Desember 2025

Manggis, 1 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wilaya Sari, S.Pd. M.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



A KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Senibudaya Hindu dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang Pititur Wibisana.	Sabtu, 1 Februari 2025
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 2 Februari 2025
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Pititur Wibisana	Sabtu, 8 Februari 2025
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Yadnya sesa.	Minggu, 9 Februari 2025
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang catur asrama.	Sabtu, 15 Februari 2025
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui	Minggu, 16 Februari 2025

	binaan Sekaa Teruna			sekaa truna tentang Catur asrama.	
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Catur asrama	Sabtu, 22 Februari 2025
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka turna tentang Catur asrama.	Minggu, 23 Februari 2025

Manggis, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201 001 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN: FEBRUARI

Nama Penyuluh : I Ketut Suardana

**Wilayah Binaan : Desa Adat Desa Adat Tanah Ampo, Desa Adat Ulakan Keprebekelan Ulakan, Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang
Keprebekelan Antiga, Kecamatan Manggis**

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH	PUKUL
1	Sabtu, 1 Februari 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Bersyukur dan pengampunan	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya rasa syukur	generasi muda desa adat Tanah Ampo	16 Orang	15.00- 16.00 Wita
2	Minggu, 2 Februari 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Bersyukur dan pengampunan	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya rasa syukur	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00- 16.00 Wita
3	Rabu, 5 Februari 2025	Penyluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Memahami yadnya sebagai penyangga alam semesta	Untuk memberikan pemahaman terkait yadnya sebgai penyangga alam semesta	pengguna facebook	tentatif	Pukul 08:00- selesai WITA
4	Sabtu, 8 Februari 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Memahami yadnya sebagai penyangga alam semesta	Untuk memberikan pemahaman terkait yadnya sebgai penyangga alam semesta	generasi muda desa adat Tanah Ampo	17 Orang	15.00- 16.00 WITA

5	Minggu, 9 Februari 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Memahami yadnya sebagai penyangga alam semesta	Untuk memberikan pemahaman terkait yadnya sebagai penyangga alam semesta	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00-16.00 WITA
6	Jumat, 14 Februari 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	Sekolah SD di Desa Adat Angantelu	Makna dan cara membuat canang	Untuk melatih cara membuat canang beserta memberikan pemahaman maknanya	Generasi muda desa adat angantelu	20 Orang	Pukul 15:00-17:00 WITA
7	Sabtu, 15 Februari 2025	Melaksanakan Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat tanah ampo	Makna dan cara membuat canang	Untuk melatih cara membuat canang beserta memberikan pemahaman maknanya	Generasi muda Desa Adat Tanah Ampo	15 Orang	Pukul 15:00-16:00 WITA
8	Minggu, 16 Februari 2025	Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat Ulakan	Makna dan cara membuat canang	Untuk melatih cara membuat canang beserta memberikan pemahaman maknanya	Generasi muda Desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 15:00-16:00 WITA
9	Kamis, 22 Februari 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Makna Sugihan Jawa	memberikan pemahaman terkait makna sugihan jawa	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai WITA
10	Jumat, 23 Februari 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Makna Sugihan Bali	memberikan pemahaman terkait makna sugihan Bali	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai WITA

11	Sabtu, 24 Februari 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	wantilan Desa Adat Tanah Ampo	Bhakti sejati	memberikan pemahaman tentang bhakti kepada Tuhan	Paiketan pemangku desa adat Tanah Ampo	12 Orang	Pukul 16:00- 17:00 WITA
14	Sabtu, 25 Februari 2025	penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wntilan desa adat Ulakan	Bhakti sejati	memberikan pemahaman tentang bhakti kepada Tuhan	Genrasi Muda desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 08:00- 09:00 WITA
13	Senin, 26 Februari 2025	bimbingan dan penyuluhan agama Hindu melalui media sosial	facebook	makana hari penyajaan galungan	Memberikan pemahaman tentang makna hari penyajaan galungan	pengguna media sosial facebook	tentatif Orang	Pukul 09:00- selesai WITA

Manggis, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 2011 01 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

Bersyukur dan Pengampunan

Suka dan duka adalah seperti riaknya lautan yang datang silih berganti. Nikmatilah semuanya ini dengan tabah dan penuh rasa syukur. Orang yang bisa bersyukur dalam keadaan yang paling menyedihkan pun adalah orang yang optimis. Optimisme adalah dasar dari kekuatan hidup. Ada seseorang yang mengalami kecelakaan, diserempet mobil, dan kakinya patah. Walaupun demikian, dari mulutnya masih bisa keluar kata-kata syukur bahwa ia tidak sampai meninggal dunia. Orang yang demikian adalah orang yang optimis. Orang optimis lebih banyak memiliki harapan untuk berhasil dibandingkan orang pesimis. Dalam sebuah pertempuran, orang yang pesimis sudah kalah sebelum ia maju ke medan perang. Orang yang bisa bersyukur adalah orang yang percaya kepada takdir dan mengakui bahwa segala sesuatu telah ditentukan oleh Tuhan. Penyerahan diri secara total kepada Tuhan adalah hal yang penting. Seperti seongkah emas yang dilebur sampai cair akan mempermudah si tukang emas untuk memberikan bentuk yang diinginkan—demikian pula hati seorang bhakta yang pasrah kepada Tuhan, mudah dituntun dan diarahkan oleh-Nya.

Pergi ke tempat suci dan sembahyang bersama-sama adalah sangat bermanfaat. Pura atau kuil sebagai tempat suci merupakan kolam kesucian. Setiap orang yang datang ke pura tentu datang dengan pikiran suci. Karena itu, pura merupakan timbunan kesucian di mana setiap orang yang datang ikut menambahkannya. Mengunjungi tempat suci berarti mandi di kolam kesucian. Para raja di zaman dahulu menggunakan waktunya secara khusus untuk pergi ke tempat suci demi meningkatkan kesucian dirinya. Bagi seorang bhakta, mawas diri atau selalu meneliti kesalahan sendiri adalah lebih baik daripada melihat kesalahan orang lain. Seperti tertulis dalam Bhagavad Gita XII.6–7: *Ye tu sarvani karmani mayi sannyasya matparah, ananyenaiva yogena mam dhyayanta upasate* – “Tetapi sesungguhnya, mereka yang menumpahkan segala kegiatan hidupnya kepada-Ku, memikirkan dan bermeditasi hanya kepada-Ku dengan kebaktian yang terpusatkan.” *Tesham aham samuddharta mrityu samsara sagarat, bhavami nachirat partha mayyaveshita chetasam* – “Aku akan segera membebaskan mereka yang pikirannya tertuju kepada-Ku dari lautan sengsara kehidupan lahir dan mati, wahai Partha.” Dalam seloka ini jelas bahwa kebaktian kepada Tuhan dengan sepenuh hati dan pikiran dapat membebaskan dari karma buruk atau dosa. Di sinilah peranan bhakti yang bisa melonggarkan hukum karma dan memungkinkan pengampunan dari Tuhan.

Dalam setiap doa, di samping berisi pengakuan, hampir selalu disertai permohonan ampun. Tuhan yang selalu dipuji dengan sifat Maha Pengampun, mungkinkah menghapus dosa-dosa yang telah diperbuat oleh seseorang? Bagaimana jalan pelaksanaan hukum karma? Apakah Tuhan melanggar hukum karma yang Beliau ciptakan sendiri? Apakah dengan pengampunan ini orang akan semakin berani berbuat dosa karena merasa dosanya akan terhapus setelah memohon ampun? Dalam masalah pengampunan, marilah kita ambil perbandingan dengan keringanan hukuman yang bisa diberikan oleh pengadilan. Misalnya, ada seorang pemuda membunuh seseorang, tetapi setelah itu ia menyatakan penyesalannya dan menyerahkan diri kepada polisi. Kemudian ia diproses dan diajukan ke pengadilan. Di sana ia mengaku terus terang alasan ia membunuh, disertai dengan pernyataan penyesalan.

Menurut hukum, seharusnya ia dijatuhi hukuman 20 tahun penjara. Tetapi karena ia menyatakan penyesalan, menyerahkan diri dengan sukarela, dan dalam persidangan tidak berbelit-belit, maka rencana hukuman 20 tahun itu diringankan menjadi 14 tahun. Selama di dalam penjara, pemuda tersebut menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik serta patuh, maka setelah sepuluh tahun pengadilan memberikan keringanan lagi dan membebaskannya dari penjara. Dengan demikian, pemuda yang membunuh ini mendapatkan pengampunan berupa keringanan hukuman selama sepuluh tahun. Semua ini terjadi karena sikap dan tingkah lakunya yang baik. Demikian pula, Tuhan akan bisa mengampuni seseorang yang benar-benar bertobat dengan cara mengurangi sebagian dari penderitaan yang seharusnya ia terima. Tampaklah di sini bahwa hukum karma tetap berjalan, tetapi pengampunan bisa terjadi.

Sumber bacaan: *Pengantar Agama Hindu* oleh Cudamani

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu 1 Februari 2015
 Jumlah peserta : 14

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ali Ed Dinda Adrya Swan		1.	
2	Ni Komang Nelly Agustini		2.	
3	Ni Kadek Marya agustin		3.	
4	Ni Komang Mery Lestari		4.	
5	Ni Kadek Yuliani		5.	
6	Ni Luh Intan Puspita Sari		6.	
7	Ali Luh Pt Linayanti		7.	
8	Ni Luh Pt novinda dewi		8.	
9	Ni Komang Ayu clinda Swan		9.	
10	Ni Komang Ayu winda Artani		10.	
11	Ali Luh Alitianti		11.	
12	Ni Kadek Ruby Indhu D.		12.	
13	Ni Komang Lia Paramitha		13.	
14	Ni Luh komang putri A.		14.	
15			15.....	
16			16.....	
17			17.....	
18			18.....	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis, 1. Februari 2015
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 1 Februari 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait pentingnya bersyukur



DAFTAR HADIR JUMBUHAN PENYULUHAN

Hari/Tgl
Jumlah peserta

Manggis 2 Februari 2015
24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Agni	Ulakan	1. [Signature]	
2	Ni Putu Rianti Puli	Ulakan	2. [Signature]	
3	Wayan Gue Ghandan	Ulakan	3. [Signature]	
4	Ni Wayan Sukarni		4. [Signature]	
5	I Made Feby		5. [Signature]	
6	Ni padek Ariani		6. [Signature]	
7	Putu Andika Dharma		7. [Signature]	
8	Luh Suryani Anlini		8. [Signature]	
9	Ni Luh Designtari	Ulakan	9. [Signature]	
10	I Kadek Sun dipa Widya	Ulakan	10. [Signature]	
11	I Wayan Supandi	Ulakan	11. [Signature]	
12	Ni Kadek Eka Anisubana	Ulakan	12. [Signature]	
13	I Mengah Sudana	Ulakan	13. [Signature]	
14	Ni Wayan Suartini	Ulakan	14. [Signature]	
15	Ni Kadek Sriadi	Ulakan	15. [Signature]	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Ulakan	16. [Signature]	
17	Ni Luh Putu Narita Yanb	Ulakan	17. [Signature]	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18. [Signature]	
19	I Ketut Susita Arimbawa	Ulakan	19. [Signature]	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Ulakan	20. [Signature]	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21. [Signature]	
22	I Made Dwi Widhyana Putra	Ulakan	22. [Signature]	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23. [Signature]	
24	I Gede Anggaryana	Ulakan	24. [Signature]	
25			25.	

Mengetahui
Bendah Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana

Manggis, 2 Februari 2015
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 2 Februari 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait pentingnya bersyukur





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Memahami yadnya sebagai penyangga alam semesta

“ Satyam brhad rtam ugram diksa, tapo Brahma Yadnya pratiwim dharayanti “

Artinya

Sebenarnya yang menyangga alam semesta ini sehingga menjadi ajeg adalah : Satya (kebenaran), rtam (hukum alam), diksa (sarana), tapa (pengendalian diri), brahma (orang-orang suci), dan yadnya (korban suci secara tulus ikhlas)
(Atharwa Weda)

Berdasarkan sumber sastra di atas dinyatakan bahwa yadnya merupakan salah satu penyangga alam semesta sehingga tetap terjaga. Yadnya adalah segala pengorbanan yang kita persembahkan, yang kita lakukan didasari dengan niat yang tulus dan ikhlas (lascarya) kepada Hyang Widi (Parahyangan), sesama manusia (Pawongan) dan kepada alam semesta (Palemahan) atau (Tri Hita Karana) agar tercapai kehidupan yang harmoni/ sejahtera. Perlu disadari bahwa segala bentuk perbuatan yang dilandasi dengan kebenaran dan ketulus ikhlasan untuk memberi manfaat baik kepada diri sendiri maupun orang lain adalah implementasi yadnya dalam kehidupan sehari-hari.

Yadnya sebagai salah satu penyangga alam semesta menjadi sangat penting untuk selalu dilaksanakan dengan penuh kesadaran serta keinginan yang kuat untuk memberi kontribusi positif bagi kehidupan.

Setiap pekerjaan (karya) hendaklah dilakukan sebagai Yadnya, karena Hyang Widi dengan yadnya pula memelihara dan mensejahterakan manusia, demikian pula halnya bahwa seseorang akan menjadi suci apabila dia memakan sisa yadnya (karena prasadam/ lungsuran adalah makanan yang telah disucikan). Dan dianggap pencuri/ berdosa/ salah seseorang bila seseorang makan makanan yang belum dipersembahkan, karena pada hakekatnya seluruh makanan yang ada di alam ini milik Hyang Widi demikianlah yadnya dipahami.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu nOn PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik
Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



Yadnya: Penyangga Alam Semesta dalam Ajaran Suci

Pendahuluan

Dalam ajaran Hindu, kehidupan yang harmonis dan sejahtera tidak terlepas dari pelaksanaan ajaran suci yang tertuang dalam kitab-kitab Weda. Salah satu kutipan dari Atharwa Weda menyebutkan:

“Satyam brhat rtam ugram diksa, tapo brahma yadnya pratiwim dharayanti”

Artinya:

Sebenarnya yang menyangga alam semesta ini sehingga menjadi ajeg (kokoh) adalah: Satya (kebenaran), Rtam (hukum alam), Diksa (sarana), Tapa (pengendalian diri), Brahma (orang-orang suci), dan Yadnya (korban suci secara tulus ikhlas).

Kutipan ini menegaskan bahwa Yadnya adalah salah satu pilar penting yang menjaga keseimbangan dan keharmonisan alam semesta.

Isi

Yadnya merupakan bentuk pengorbanan suci yang dilakukan dengan niat tulus dan ikhlas, tanpa mengharapkan imbalan. Dalam ajaran Tri Hita Karana, yadnya menjadi wujud hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan (Parahyangan), sesama manusia (Pawongan), dan alam semesta (Palemahan). Pelaksanaan yadnya tidak hanya terbatas pada ritual atau upacara keagamaan. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap perbuatan yang didasari oleh kebenaran, keikhlasan, dan niat untuk memberi manfaat kepada sesama juga merupakan bentuk implementasi yadnya. Misalnya:

- Membantu orang lain dengan tulus
- Memberi makanan kepada yang membutuhkan
- Merawat lingkungan dengan penuh cinta

Selain itu, ajaran suci mengingatkan bahwa segala bentuk makanan yang kita nikmati sejatinya adalah milik Hyang Widhi. Oleh karena itu, menyisihkan makanan terlebih dahulu sebagai persembahan sebelum dikonsumsi adalah bentuk penghormatan, dan makanan tersebut kemudian menjadi prasadam (suci). Sebaliknya, seseorang dianggap lalai atau berdosa bila menikmati makanan tanpa persembahan, karena berarti tidak menghargai anugerah Tuhan.

Penutup

Yadnya sebagai penyangga alam semesta bukanlah semata-mata ritual, melainkan menjadi cara hidup yang penuh kesadaran, ketulusan, dan kepedulian terhadap sesama dan alam. Melalui yadnya, manusia diajak untuk senantiasa hidup dalam harmoni, menjaga keseimbangan, dan memberikan kontribusi positif bagi keberlangsungan kehidupan. Semoga nilai-nilai suci ini senantiasa menjadi pedoman dalam setiap langkah kita.

* DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu 8 Februari 2024
Jumlah peserta : 19

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Ketut THEREMESTI		1.	
2	Ni Putu anggi romira purwartha Sari		2.	
3	Ni Made Madriasih		3.	
4	Ni Luh Putu Cinta Rosiana		4.	
5	Ni Rader Ayu Auren Dwyaningrum		5.	
6	Ni Putu Ikk Ariem		6.	
7	Ni Luh gede Noviyanti		7.	
8	I Ketut Gede Saputra		8.	
9	I Ketut Setyawan triwiguna		9.	
10	I Komang Agus Juniarta		10.	
11	Gede Rama Roidhya Putra		11.	
12	I gedearyamita yaso		12.	
13	I Made Agus Prana Divayana		13.	
14	I Gede Prapadiyana		14.	
15	I kadek agus-huswamada		15.	
16	I Gede Sugiantara		16.	
17	I kadka Satria Suranta		17.	
18	I kadek Leo Praksa Putra		18.	
19			19.	
20			20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budarta

Manggis, 8 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 8 Februari 2025, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait Yadnya sebagai penyangga alam semesta



DAFTAR HADIR DIMBINGAN PENYULUHAN

Hari Tgl
Jumlah peserta

Minggu 9 Februari 2019
24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wahyu Astuti	Ulakan	1.	
2	Ni Ratu Rianti Puri	Ulakan	2.	
3	Wayan Gede Hendaran	Ulakan	3.	
4	Ni Wayan Sukarni		4.	
5	I Made Feby		5.	
6	Ni padek Ariani		6.	
7	Pede Andika Dharma		7.	
8	Juh Suryani Andini		8.	
9	Ni Luh Desiantari	Ulakan	9.	
10	I Kadek Sun dipa Hidayat	Ulakan	10.	
11	I Wayan Supandi	Ulakan	11.	
12	Ni Kadek Eka Anisubha	Ulakan	12.	
13	I Nengah Sudana	Ulakan	13.	
14	Ni Wayan Suartini	Ulakan	14.	
15	Ni Kadek Sriati	Ulakan	15.	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Ulakan	16.	
17	Ni Luh Puri Navita Yanbi	Ulakan	17.	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18.	
19	I Ketut Susila Arimbawa	Ulakan	19.	
20	Ni Nengah Dwi Antari	Ulakan	20.	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21.	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Ulakan	22.	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23.	
24	I Gede Anggaryana	Ulakan	24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana

Manggis, 9 Februari 2019
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 9 Februari 2025, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait Yadnya sebagai penyangga alam semesta



Makna Canang Sari dalam Tradisi Hindu Bali

Pendahuluan

Canang Sari merupakan salah satu bentuk persembahan yang sangat penting dalam kehidupan umat Hindu di Bali. Persembahan ini tidak hanya memiliki fungsi sebagai sarana sembahyang, tetapi juga mengandung makna filosofis yang dalam, sebagai simbol permohonan kekuatan suci kepada Sang Hyang Widhi Wasa. Canang Sari merupakan ciptaan Mpu Sangkulputih, yang menggantikan Danghyang Rsi Markandeya sebagai sulinggih di Pura Besakih.

Isi

Makna dan Asal-Usul Canang Sari

Canang Sari berasal dari kata "can" yang berarti indah dan "nang" yang berarti tujuan atau maksud dalam bahasa Kawi atau Jawa Kuno. Sementara itu, "sari" berarti inti atau esensi. Dengan demikian, Canang Sari dapat dimaknai sebagai "tujuan indah yang bersifat esensial." Dalam setiap upacara yadnya, sekecil apa pun, Canang Sari selalu ada, sehingga disebut sebagai **kanista** atau unsur terkecil namun inti dari seluruh persembahan.

Canang Sari juga merupakan simbol dari bahasa Weda yang diungkapkan dalam bentuk visual melalui bunga dan unsur-unsur lainnya, sebagai permohonan kepada Tuhan agar menganugerahkan kekuatan *widya* (pengetahuan), baik untuk dunia kecil (*Bhuwana Alit*) maupun dunia besar (*Bhuwana Agung*).

Simbolisme dan Komponen Canang Sari

Canang Sari terdiri dari berbagai unsur yang memiliki makna spiritual mendalam:

1. **Ceper**
Alas berbentuk segi empat yang disebut "ceper" melambangkan kekuatan **Ardha Candra** (bulan).
2. **Porosan**
Diletakkan di atas ceper, porosan mengandung makna bahwa persembahan harus dilandasi hati yang tulus dan penuh kasih.
3. **Isian Tambahan**
Terdiri dari irisan tebu, potongan pisang, dan kue (*jaja*), yang menjadi simbol dari kekuatan **Wiswa Ongkara** (angka 3 dalam aksara Bali).
4. **Sampian Urasari**
Disusun berbentuk bundar sebagai dasar untuk meletakkan bunga. Ini melambangkan kekuatan **Windhu** (matahari), dan dihias dengan panah di ujung-ujungnya sebagai simbol kekuatan **Nadha** (bintang).
5. **Penempatan Bunga Berdasarkan Warna dan Arah**
Bunga disusun mengikuti arah mata angin dan mengacu pada Panca Dewata:
 - o **Putih (Timur)**: Simbol Sang Hyang Iswara dan Widyadari Gagar Mayang. Memohon *Tirtha Sanjiwani* untuk kesucian.
 - o **Merah (Selatan)**: Simbol Sang Hyang Brahma dan Widyadari Saraswati. Memohon *Tirtha Kamandalu* untuk kebijaksanaan.
 - o **Kuning (Barat)**: Simbol Sang Hyang Mahadewa dan Ken Sulasih. Memohon *Tirtha Kundalini* untuk intuisi.
 - o **Hitam/Biru/Hijau/Ungu (Utara)**: Simbol Sang Hyang Wisnu dan Nilotama. Memohon *Tirtha Pawitra* untuk pembersihan jiwa dan raga.
 - o **Rampe (Tengah)**: Simbol Sang Hyang Siwa dan Supraba. Memohon *Tirtha Maha Mertha* untuk pembebasan (moksa).

Bunga, porosan, dan komponen lainnya dalam Canang Sari juga merupakan simbol dari Tarung/Tedung Ongkara, yang melambangkan isi dari **Tri Bhuwana** (Bhur, Bwah, Swah).

Penutup

Canang Sari bukan sekadar hiasan atau pelengkap dalam ritual, tetapi merupakan wujud nyata dari filsafat Hindu Bali yang kaya akan simbolisme dan makna spiritual. Melalui Canang Sari, umat Hindu memohon kekuatan ilahi agar kehidupan mereka senantiasa dipenuhi pengetahuan, kesucian, dan keseimbangan antara dunia fisik dan spiritual. Maka dari itu, memahami makna Canang Sari bukan hanya memperdalam pengetahuan tentang budaya, tetapi juga memperkuat keimanan dalam menjalankan kehidupan beragama.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Jumat, 14 Februari 2025
 Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketur Surya Prabawo	Angantelu	1.	
2	Imad Kartiana	- - -	2.	
3	Ni Putu Parameswari	- - -	3.	
4	Ni Luh Sintyawah	- - -	4.	
5	Ayu Desi Jastani	- - -	5.	
6	Kadek Arimbawa	- - -	6.	
7	Mark Agus Subawa	- - -	7.	
8	Ni Kadek Sulisnati A.	- - -	8.	
9	Ni putu Yunda Cantikad	Angantelu	9.	
10	Gusti Sintya Dewi	Angantelu	10.	
11	I Wayan pendem		11.	
12	Komang Pande		12.	
13	Ni Wayan Yuni H		13.	
14	Ni Kadek tyu P		14.	
15	I Ketut Ndy		15.	
16	Ni Luh Ariyanti		16.	
17	Ni Kadek Antari Ningsih		17.	
18	Sang Adi Puu		18.	
19	I Made Ringga Adi Putra		19.	
20	Ni Putu Putri Santirri		20.	
21	Ni Made Dwi Ariyanti		21.	
22	Ni Wayan Ayu Surpri		22.	
23	I Made Yaga Putra		23.	
24	Ni Kadek Santirri		24.	
25			25.	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Angantelu

I Ketut Bagiarta

Manggis, 14 Februari 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Jumat, 14 Februari 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Angantelu terkait Makna dan cara membuat canang



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Jumat 14 Februari 2025
 Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketut Surya Prabawa	Angantelu	1.	
2	I Made Kertiana	- - -	2.	
3	Ni Putu Parameswari	- - -	3.	
4	Ni Luh Sintyawah	- - -	4.	
5	Ayu Desi Jastani	- - -	5.	
6	Kadek Arimbawa	- - -	6.	
7	Mark Agus Subawa	- - -	7.	
8	Ni Kadek Sulisnati A.	- - -	8.	
9	Ni putu Yunda Cantikad	Angantelu	9.	
10	Gusti Sintya Dewi	Angantelu	10.	
11	I Wayan pendem		11.	
12	Komang Pande		12.	
13	Ni Wayan Yuni H		13.	
14	Ni Kadek tyu P		14.	
15	I Ketut Ndy		15.	
16	Ni Luh Arijayanti		16.	
17	Ni Kadek Antari Ningsih		17.	
18	Sang Adi Puu		18.	
19	I Made Ringga Adi Putra		19.	
20	Ni Putu Putri Santirri		20.	
21	Ni Made Dwi Aryanti		21.	
22	Ni Wayan Ayu Surpri		22.	
23	I Made Yaga Putra		23.	
24	Ni Kadek Santirri		24.	
25			25.	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Angantelu

I Ketut Bagiarta

Manggis, 14 Februari 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 15 Februari 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna truni Desa Adat Tanah Ampo terkait makna canang dan cara membuatnya



DAFTAR HADIR Bimbingan PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 16 Februari 2025
 Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Ashti	Uluhan	1.	
2	Ni Ritu Rizki Dewi	Uluhan	2.	
3	Wayan Gede Widadana	Uluhan	3.	
4	Ni Wayan Sukarni		4.	
5	I Made Feby		5.	
6	Ni Madek Ariani		6.	
7	Pute Andika Dharma		7.	
8	Luh Suryani Andini		8.	
9	Ni Luh Desiantari	Uluhan	9.	
10	I Kadek Sun Dipa Hdayana	Uluhan	10.	
11	I Wayan Supandi	Uluhan	11.	
12	Ni Kadek Tika Ariswara	Uluhan	12.	
13	I Mengah Sudana	Uluhan	13.	
14	Ni Wayan Suartini	Uluhan	14.	
15	Ni Kadek Sriati	Uluhan	15.	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Uluhan	16.	
17	Ni Luh Pute Navita Yanthi	Uluhan	17.	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Uluhan	18.	
19	I Ketut Susita Arimbawa	Uluhan	19.	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Uluhan	20.	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Uluhan	21.	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Uluhan	22.	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Uluhan	23.	
24	I Gede Anggaryana	Uluhan	24.	
25			25.	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Uluhan

I Ketut Arsana

Manggis, 16 Februari 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 16 Januari 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan paiketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo terkait makna canang dan cara membuatnya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- | | | | |
|-----|-------------------------------|---------------------|--------------------------------|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : I Ketut Suardana |
| | | Tempat/Tgl.Lahir | : Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| | | NIP./Karpeg | : - |
| | | Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu |
| | | Pangkat Gol.Ruang | : - |
| | | Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| | | Bidang | : Agama Hindu |
| | | Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
| II | Pelaksanaan Hari/Tanggal | : | Selasa, 11 Februari 2025 |
| III | Sasaran Kelompok Media Sosial | : | Media sosial Facebook |
| IV | Materi | : | Makna Sugihan Jawa |

Sugihan Jawa adalah bermakna menyucikan bhuana agung di luar diri manusia. lam lontar Sundarigama disebutkan bahwa pada hari Sugihan Jawa itu merupakan Pasucian dewa kalinggania pamrastista batara kabeh (Penyucian Dewa, karena itu hari penyucian semua bhatara). Pelaksanaan upacara ini bertujuan untuk membersihkan segala tempat dan peralatan upacara di masing-masing tempat suci. Sugihan Jawa disebutkan

suja tinipun cawisannyané sampun kaunggahang ring sajeroning Lontar Sundarigama sakadi puniki, “Sungsang, wrehaspati Wagé ngaran parerebuan, sugyan jawa kajar ing loka, katwinya sugyan jawa ta ngaran, apan pakretin bhatara kabeh arerebon ring sanggar mwang ring parahyangan, dulurin pangraratan, pangresikan ring bhatara saha puspa wangi. Kunang wwang wruh ing tattwa jnana, pasang yoga, sang wiku angarga puja, apan bhatara tumurun mareng madyapada, milu sang Déwa pitara, amukti bante anerus tekeng galungan. Prakerti nikang wang, sasayut mwang tutwan, pangarad kasukan ngaranya. Tegesipun inggih punika : ri kala wuku Sungsang, rahina Wraspati Wagé Sungsang kawastanin parerebuan utawi Sugihan Jawa sané kategesang nyuciang Bhuana Agung (makrokosmos) olih krama. Kawastanin Sugihan Jawa santukan pinaka rahina suci majeng para Bhatara sané kaniyasayang antuk nglaksanayang rerebu ring sanggar, parahyangan miwah ring pura-pura siosan, kalanturang antuk nglaksanayang pangraratan miwah pangeresikan. Taler wénten sané nglaksanayang Yoga. Para Pandita nglaksanayang puja pangastawa sané ageng santukan ring rahina puniki Bhatara pacang tedun ka marcapada kairing antuk makasami para Déwa taler leluhur sané jagi nunas aturan sané kaunggahang. Aturan sané kaunggahang inggih punika Sesayut Tutwam utawi sané kasengguh Ngarad Kasukan (penarik kebahagiaan).

Demikianlah disebutkan upacara Sugihan Jawa ini yang dirayakan

untuk membersihkan dan mensucikan segala tempat dan peralatan upacara di masing-masing tempat suci sebelum merayakan sugihan bali untuk ketenangan bathin.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| Nama | : I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Jumat, 23 Februari 2025
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Makna sugihan bali

Sugihan Bali disebutkan Kalinggania amretista raga tawulan (Oleh karenanya menyucikan badan jasmani masing-masing). Maksudnya ialah dilaksanakan pensucian bagi bhuana alit (mikrokosmos) dari alam semesta ini, yaitu diri kita masing-masing. Untuk hari Sugihan Bali, sebagai waktu yang ditujukan bagi pensucian bhuana alit, yaitu bagi diri kita sendiri-sendiri. Dapat dilakukan dengan melaksanakan upawasa semampunya, maupun dengan melaksanakan persembahyangan baik di rumah maupun di tempat suci. Dapat pula dengan melakukan samadhi, untuk menenangkan pikiran dalam menyambut datangnya hari kemenangan dharma atas adharma. Sloka dari pustaka suci Manawa Dharma Sastra berikut ini, dapat pula dijadikan pedoman dalam pelaksanaan Sugihan Bali. Adapaun bunyinya sebagai berikut:

*Adbirgaatrani suddhyati,
Manah satyena suddhyati,
Vidya tapobhyam bhutaatma,
Buddhir jnyanena sudhyati*

Terjemahannya
Badan dibersihkan dengan air, Pikiran
disucikan dengan kebenaran dan
kejujuran, Atman disucikan dengan ilmu
pengetahuan dan Tapa, Budhi disucikan
dengan kebijaksanaan.
(Manawa Dharmasastra V.109)

Bunyi sloka tersebut, memberi kita suatu tuntunan tindakan yang dapat ditempuh dalam usaha-usaha yang diperuntukan bagi pencapaian kesucian atau kebersihan dari diri kita sendiri, baik secara sekala maupun niskala, dan secara jasmani maupun rohani. Bertolak dari bunyi sloka tersebut, maka sebenarnya penerapan konsep atau tattwa dari hari raya Sugihan ini, dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep kesucian ini dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial kita secara horisontal yakni dengan sesama dan juga dengan lingkungan

alam kita. Maupun kualitas hubungan rohani kita secara vertikal dengan Brahman. Upacara yang bersifat khusus boleh dikatakan tidak ada dan agar diusahakan mohon tirta penglukatan dihadapan Sang Sadaka atau Sulinggih disamping bersembahyang serta mohon tirta sebagaimana biasa pada hari-hari Kliwon.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem
: Screnshot / tangkapan layer

V. Bukti Fisik Kegiatan

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 23 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



Bhakti Sejati

Kitab *Bhagavata Purana* VII.5.23 menyebutkan bahwa terdapat sembilan jenis bhakti kepada Ida Sang Hyang Widhi/Tuhan Yang Maha Esa, yang disebut dengan istilah *Navavidha Bhakti*. Kesembilan bentuk bhakti tersebut antara lain:

1. **Śravanam**, yaitu berbhakti kepada Tuhan dengan cara membaca atau mendengarkan hal-hal yang bermutu, seperti pelajaran atau ceramah keagamaan, cerita-cerita keagamaan, nyanyian keagamaan, serta membaca kitab-kitab suci.
2. **Kīrtanam**, yaitu berbhakti kepada Tuhan dengan menyanyikan kidung suci keagamaan atau kidung yang mengagungkan kebesaran Tuhan dengan penuh pengertian dan rasa bhakti yang ikhlas serta benar-benar menjiwai isi kidung tersebut.
3. **Smaranam**, adalah cara berbhakti kepada Tuhan dengan selalu mengingat-Nya, baik melalui nama-Nya, maupun dengan bermeditasi. Ketika panca indra menikmati sesuatu, kita diingatkan bahwa semua itu adalah anugerah dari Tuhan. Cara khusus untuk selalu mengingat Tuhan adalah dengan mengucapkan salah satu nama-Nya secara berulang-ulang, misalnya: “*Om Nama Siwaya*”. Pengulangan nama suci ini disebut dengan *japa* atau *japa mantra*.
4. **Pada Sevanam**, yaitu bhakti kepada Tuhan dengan memberikan pelayanan, baik secara langsung kepada Tuhan, maupun dengan melayani dan menolong sesama makhluk ciptaan-Nya.
5. **Arcanam**, yaitu berbhakti kepada Tuhan dengan cara memuja keagungan-Nya.
6. **Vandanam**, yaitu berbhakti dengan melakukan sujud dan sembah bhakti kepada Tuhan.
7. **Dasyam**, yaitu berbhakti dengan cara melayani Tuhan, yang juga berarti melayani sesama dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati.
8. **Sakhyam**, yaitu memandang Tuhan sebagai sahabat sejati, yang selalu hadir dan memberikan pertolongan dalam keadaan bahaya atau sulit.
9. **Atma Nivedanam**, adalah bentuk bhakti tertinggi, di mana seseorang menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Hyang Widhi. Orang yang menempuh jalan bhakti ini akan melakukan segala sesuatu sebagai persembahan kepada Tuhan.

Penjelasan mengenai bhakti sejati juga dapat ditemukan dalam Kitab *Bhagawad Gita*, seperti dalam sloka berikut:

Bhaktyā mām abhijānāti, yāvānyaśca’smi tattvataḥ, tato mām tattvato jñātvā, viśate tad-anantaram (Bhagawad Gita XVIII.55)

Terjemahannya adalah sebagai berikut:

“*Dengan berbhakti kepada-Ku, ia mengetahui siapa dan apa sesungguhnya Aku. Dan dengan mengetahui hakekat-Ku, ia akan mencapai Aku di kemudian hari.*” (Pudja, 2004: 434)

Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mengikuti jalan bhakti sejati kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi beserta prabhava-Nya (kekuatan-Nya) dengan penuh pengabdian, pujian, dan penyerahan diri yang tulus, pada akhirnya akan menyatu dengan Tuhan. Ketika seseorang mampu menyatukan dirinya dengan yang dipuja, maka ia akan menikmati kebahagiaan sejati dalam hidupnya.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu 24 Februari 2018
Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Putu Anggi Novita Putrama		1.	
2	Ni Putu Lelik Anany		2.	
3	Ni Luh Sate Ariyanti		3.	
4	Ni Endang Yulianti		4.	
5	Ni Luh Komang Putri Ariyanti		5.	
6	Ni Kadek Miasia Agustini		6.	
7	Ni Luh Putu Cinta Romana		7.	
8	Ni Luh Inan Puspita Sari		8.	
9	Ni Made Madriasih		9.	
10	Ni Kadek Ayu Aura Divyana		10.	
11	Ni Luh Pt Linayanti		11.	
12	Ni Komang Ika Paramitha		12.	
13	Ni Luh Ratu Daria Dewi		13.	
14	Ni Kadek Dinda Adnyas		14.	
15	Ni Komang Nery Agustini		15.	
16	Ni Ketut Tisnawati		16.	
17	Ni Komang Ayu Linda Suari		17.	
18	Ni Komang Mery Lestari		18.	
19	Ni Luh Alitianti		19.	
20	Ni Kadek Ruby Indhu D.		20.	
21	Ni Komang Ayu Winda Ardhani		21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis, 24 Februari 2018
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 23 Februari 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan seka truna truni Desa Adat Ulakan dengan materi bhakti sejati



DAFTAR HADIR Bimbingan Penyuluhan

Hari/ Tgl
Jumlah peserta

tanggal: 25 Februari 2020
24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Astuti	Uluhan	1.	
2	Ni Putu Rianti Dewi	Uluhan	2.	
3	Wayan Gede Bharadewa	Uluhan	3.	
4	Ni Wayan Suberni		4.	
5	I Made Feby		5.	
6	Ni Adek Ariani		6.	
7	Putu Andika Dharma		7.	
8	Luh Suryani Andini		8.	
9	Ni Luh Desiantari	Uluhan	9.	
10	I Kadek Sun Dupa Adnyana	Uluhan	10.	
11	I Wayan Supandi	Uluhan	11.	
12	Ni Kadek Eka Anisubra	Uluhan	12.	
13	I Mengah Sudana	Uluhan	13.	
14	Ni Wayan Suartini	Uluhan	14.	
15	Ni Kadek Sriati	Uluhan	15.	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Uluhan	16.	
17	Ni Luh Putu Navita Yanli	Uluhan	17.	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Uluhan	18.	
19	I Ketut Susila Arimbawa	Uluhan	19.	
20	Ni Mengah Dwi Intari	Uluhan	20.	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Uluhan	21.	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Uluhan	22.	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Uluhan	23.	
24	I Gede Anggaryana	Uluhan	24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendahara Desa Adat Uluhan

I Ketut Arsana

Manggis, 25 Februari 2020
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 25 Februari 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan seka truna truni Desa Adat Ulakan dengan materi bhakti sejati





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|------------------|--------------------------------|
| Nama | : I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan | : S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Terakhir | |
| Pangkat | : - |
| Gol.Ruang | |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2025
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : Makna penyajaan galungan

Penyajaan bukan hanya diartikan membuat jajan, namun mengandung tujuan maha luhur bahwa pada hari penyajaan tersebut umat Hindu telah mampu mengatasi godaan *Sang Kala Tiga* dengan mempertahankan keheningan dan pikiran akibat berhasil melaksanakan *tapa, brata, yoga, samadhi, atau ayekung jnana*. Keberhasilan inilah yang dimaksud dengan *penyajaan/mengatasi*.

Momentum Hari Penyajaan Galungan sendiri dapat dimanfaatkan untuk Umat [Hindu](#) memaknai Penyajaan Galungan, khususnya saat menyiapkan bahan pengisi *banten* yang akan dipergunakan saat puncak hari suci Galungan di hari Rabu Kliwon Wuku Dunggulan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sejatinya Hari Penyajaan Galungan dapat dimaknai sebagai hari kesungguhan untuk menyambut dan merayakan hari suci Galungan.

I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

